

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Ijen Batik yang berlokasi di Dusun silowogo, RT.08/RW.03, Silowogo, Kemirian, Kec.Tamanan, Kabupaten Bondowoso dengan pemilik bernama Andrianto.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. *explanatory research* adalah jenis penelitian yang menjelaskan kedudukan antar variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2012).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Nanang, 2010). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 30 karyawan bagian produksi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi

menurut (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan *sampling* jenuh sebagai cara pengumpulan data. *Sampling* jenuh yaitu teknik menentukan sampel apabila seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian atau dapat disebut juga dengan sensus dalam lingkup kecil (Sugiyono, 2017). Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian seluruhnya. Sampel yang diambil adalah 30 karyawan bagian produksi.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel berdasarkan karakteristik yang diamati.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item	Sumber
1	Kinerja (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai karyawan Ijen Batik dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	1. Saya menyelesaikan pekerjaan dengan rapi/kesalahan terkecil sesuai keterampilan yang saya miliki 2. Saya mampu menghasilkan pekerjaan sesuai dengan jumlah yang	

		kepadanya.		<p>ditentukan perusahaan</p> <p>3. Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai tepat waktu</p> <p>4. Saya mampu memanfaatkan sumber daya organisasi dengan baik</p> <p>5. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sendiri/mandiri dengan baik</p>	Robbins dan Stephen (2006)
2	<i>Knowledge Sharing</i> (X _i)	Merupakan proses membagikan, memindahkan, menyebarkan dan saling bertukar informasi, ide, pengalaman, pengetahuan melalui komunikasi dan	<p>1. Sikap Berbagi Pengetahuan</p> <p>2. Pengalaman:</p> <p>3. Kemampuan Menyerap</p> <p>4. Rasa Harga Diri (<i>Sense Of</i></p>	<p>1. Saya berbagi informasi tentang pekerjaan yang saya miliki dengan rekan-rekan kerja saya</p> <p>2. Saya sering mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman pribadi</p>	(Khoe Yao Tung, 2018).

		interaksi social dalam individu ke individu lain.	<i>Self-Worth)</i>	dari senior/atasan kerja 3. Ketika rekan kerja saya memberikan arahan dan pengetahuan tentang pekerjaan, saya dapat langsung memahaminya dengan baik 4. Saya selalu mengumpulkan pengetahuan baru dengan mengamati kompetensi dari rekan kerja saya	
3	Kompetensi (X ₂)	Kemampuan seorang karyawan Ijen Batik dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan,	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Kemampuan 4. Nilai 5. Sikap	1. Saya merasa mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Saya memahami tugas atau tanggung	Sutrisno (2009)

		pengetahuan dan kemampuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan.		jawab yang diberikan Ijen Batik 3. Saya dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik sesuai target yang telah ditentukan oleh perusahaan 4. Saya memiliki kejujuran dalam bekerja 5. Saya percaya sikap baik kepada rekan kerja akan mendukung dalam menyelesaikan pekerjaan	
--	--	---	--	---	--

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek

penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan kuesioner yang didapatkan dari responden mengenai “Pengaruh *knowledge sharing* dan kompetensi terhadap kinerja” sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016), Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data produksi perusahaan. Data tersebut meliputi hasil target yang dihasilkan dalam 5 tahun terakhir.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini didapat dari informasi yang diperoleh dari karyawan Ijen Batik dengan menggunakan metode pengumpulan yakni Kuisisioner. Menurut Kurniawan dan Zarah (2016) menyatakan bahwa kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan secara tidak langsung (peneliti tidak langsung tanya-jawab dengan responden) yang mana instrument atau alat pengumpulan data tersebut berupa daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya. Sedangkan menurut Sugiyono (2013) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini pengumpulan

data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara langsung kepada seluruh karyawan di Ijen Batik Bondowoso.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010) Uji Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan, apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0.5 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berikut rumus untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi item total:

$$r = \frac{-n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r: Korelasi

x: Skor setiap item

y: Skor total dikurangi item tersebut

n: Ukuran sampel

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama menurut Sugiyono (2010:354). Untuk melihat suatu alat ukur digunakan

pendekatan secara statistika melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan reliable. Rumus uji realibitas sebagai berikut:

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N-1} \left(\frac{S^2(1-\sum S_i^2)}{S^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

S^2 = Varians skor keseluruhan

S_i^2 = Varians masing-masing item

H. Teknik Pengukuran Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan dari setiap item kuesioner. Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen *knowledge sharing* (X1) dan kompetensi (X2) terhadap variabel dependen kinerja (Y).

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai Positif
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	N (Netral)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

I. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Digunakan untuk mengukur *knowledge sharing*, kompetensi, dan kinerja karyawan pada Ijen Batik. Menentukan skala dengan rumus berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 RS &= \frac{30(5 - 1)}{5} \\
 &= \frac{120}{5} \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

Dengan nilai rentang skala 24 tersebut dapat dibuat tabel penilaian variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Penilaian Variabel Berdasarkan Hasil dari Rentang Skala

Rentang Skala	<i>Knowledge</i> <i>Sharing</i>	Kompetensi	Kinerja
30-53	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat Buruk
54-77	Rendah	Rendah	Buruk
78-101	Cukup	Cukup	Cukup
102-125	Tinggi	Tinggi	Baik
126-149	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat Baik

Keterangan:

- a. Rentang skala 30-53 ditunjukkan bahwa nilai variable *knowledge sharing* dan kompetensi dalam kategori sangat rendah. Sedangkan pada variabel kinerja karyawan kategori sangat Buruk.

- b. Rentang skala 54-77 ditunjukkan bahwa nilai variable *knowledge sharing* dan kompetensi dalam kategori rendah. Sedangkan pada variabel kinerja karyawan kategori Buruk.
- c. Rentang skala 78-101 ditunjukkan bahwa nilai variable *knowledge sharing* dan kompetensi dalam kategori cukup. Sedangkan pada variabel kinerja karyawan kategori cukup.
- d. Rentang skala 102-125 ditunjukkan bahwa nilai variable *knowledge sharing* dan kompetensi dalam kategori tinggi. Sedangkan pada variabel kinerja karyawan kategori baik.
- e. Rentang skala 126-149 ditunjukkan bahwa nilai variable *knowledge sharing* dan kompetensi dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan pada variabel kinerja karyawan kategori sangat baik.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik (Juliandi, 2014). Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi

ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik. Maka diperlukan melihat apakah datanya berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, tidak ada heteroskedastistas, dan tidak ada autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2017) menyatakan Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dapat dilihat apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai $asympt sig$ lebih dari satu atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Langkah untuk mengujinya yaitu dengan melihat besaran dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang menghasilkan nilai *tolerance* >4 maka terjadi multikolinieritas dan $VIF <4$, maka kesimpulannya adalah model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastistas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi

heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas dengan mengujinya menggunakan Uji Glejser (Ghozali, 2018:144).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis ini juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2018:96).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kinerja)

α = Konstanta, merupakan nilai terkait yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1, X_2, \dots = 0$)

β_1 = Koefisien regresi variabel *knowledge sharing* terhadap variabel kinerja

β_2 = Koefisien regresi variabel kompetensi terhadap variabel kinerja

X_1 = *Knowledge sharing*

X_2 = Kompetensi

e = error term

J. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Ho: Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *knowledge sharing* dan kompetensi terhadap kinerja karyawan Ijen Batik

Ha: Terdapat pengaruh secara signifikan antara *knowledge sharing* dan kompetensi terhadap kinerja karyawan Ijen Batik

Sebelum koefisien korelasi digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu diuji keberartian korelasi, untuk itu digunakan statistik uji t dengan rumus

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

t = Nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas (dk) = n-2

n = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya *knowledge sharing* dan kompetensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja.
- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap

variabel terikat. Artinya *knowledge sharing* dan kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

2. Uji F

a. Perumusan Hipotesis

H_0 ; $\beta_1 - \beta_2 = 0$, artinya variabel *knowledge sharing* (X1) dan kompetensi (X2) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja (Y) pada karyawan.

H_a ; $\beta_1 - \beta_2 \neq 0$, artinya variabel *knowledge sharing* (X1) dan kompetensi (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel kinerja (Y) pada karyawan.

b. Perhitungan nilai F, Sugiyono (2014:257) dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

c. Kriteria keputusan

- 1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Artinya *knowledge sharing* dan kompetensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak atau H_0 diterima. Artinya *knowledge sharing* dan kompetensi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Uji Dominan

Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui variabel dominan dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar.

